



Sebagian Wilayah DIY Masuk PPKM Level 2

YOGYA, TRIBUN - Menteri Koordinator Perekonomian, Airlangga Hartarto mendampingi Presiden Jokowi meresmikan program bantuan tunai bagi pedagang kaki lima (PKL) dan warung kecil di Malioboro, Sabtu (9/10). Pada perhelatan tersebut, Airlangga juga sempat berdialog dengan sejumlah perwakilan komunitas pedagang Malioboro.

Airlangga membeberkan, bahwa sebagian besar wilayah di DI Yogyakarta telah memenuhi persyaratan untuk turun level. Namun, ada sejumlah kabupaten yang belum memenuhi persyaratan turun level.

Imbasnya, seluruh wilayah DIY pun harus menerapkan PPKM Level 3 hingga 18 Oktober mendatang. Pemerintah pusat dikatakan bakal terus memantau upaya penanganan Covid-19 selama sepekan ke depan, untuk menentukan keberlanjutan PPKM di wilayah ini.

"Dari sisi kondisi real sebenarnya sudah level 2 di Kota Yogyakarta. Namun, ada salah satu kabupaten yang masih level 3, sehingga untuk keseluruhan nanti kita melihat satu minggu ke depan," ujarnya.

Kendati masih bertahan di level 3, Airlangga menganggap aktivitas pariwisata di Yogyakarta sudah ramai meski belum semua destinasi wisata dibuka. "Wisata belum dibuka saja sudah penuh," kata Airlangga.

Apresiasi

Sebagai Ketua Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN), Airlangga mengapresiasi kecekatan Yogyakarta dalam menanggulangi pandemi Covid-19, yang dinilai mumpuni.

Ia mengatakan, kasus Covid-19 di Yogyakarta mengalami penurunan signifikan sejak puncaknya pada Juli silam. Bahkan, tingkat kesembuhan kini sudah menyentuh

angka 95,95 persen, serta tingkat kematian 3,35 persen.

"Tingkat kematian di Yogyakarta ini lebih baik dari level nasional yang 3,37 persen," tandasnya, usai berkonsolidasi dengan pengurus Partai Golkar DIY, di Yogyakarta, Jumat (9/10) malam.

Ketua Umum DPP Partai Golkar tersebut mengatakan, Yogyakarta tak hanya piawai dalam pengendalian virus corona. Sebab, dalam hal pertumbuhan ekonomi, perkembangannya pun terbilang apik.

"Pertumbuhan ekonomi Yogyakarta di kuartal kedua ini, patut diapresiasi. Kalau nasional itu sudah *recover* di 7,07 persen, Yogyakarta di 11,81 persen," ungkapnya.

"Artinya, sekarang perekonomian di Yogyakarta sudah menggeliat, dan pandemi terkendali. Tapi, kita tak boleh kendor, harus tetap waspada," tambahnya. **(tro/aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005